

## **EFEKTIVITAS KELAS VIRTUAL PADA SISWA SEKOLAH DASAR: *LITERATURE REVIEW***

**Oleh: Linawati, Mustaji, Waspodo Subroto**

Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya

Email: linawati.19059@mhs.unesa.ac.id, mustaji@unesa.ac.id,  
waspodosubroto@unesa.ac.id

### **Abstract**

Virtual learning is the only solution that can be implemented to replace the face-to-face learning process during the Covid-19 pandemic. Several studies have proven that learning with virtual classes can affect the learning outcomes of elementary school students. The purpose of this study was to analyze the effectiveness of the virtual classroom implemented for elementary school students. This type of research is descriptive qualitative with a literature review method (library study). 9 national journals from previous research have been selected based on the criteria that they have been published on the Google Scholar page in the range of 2020-2021 with a focus on problems regarding virtual classes for elementary school students. The analysis and review process uses a synthetic matrix. The results showed that virtual learning was effective for elementary school students when using learning applications that were mastered by each student, there were agreed learning procedures and rules, supervisory synergy between teachers and parents, and videos and teaching materials were distributed to each. each student. Therefore, it is necessary to have a virtual learning evaluation for elementary school students at least every Sunday, so that students' difficulties can be known by the teacher and immediately followed up.

*Keywords: Learning, Virtual Classroom, Elementary School Students*

### **Abstrak**

Pembelajaran secara virtual menjadi satu-satunya solusi yang bisa dijalankan untuk menggantikan proses pembelajaran tatap muka di masa Pandemi Covid-19. Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa pembelajaran dengan kelas virtual mampu mempengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas kelas virtual yang dilaksanakan untuk siswa sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode *literature review* (studi kepustakaan). 9 jurnal nasional dari penelitian terdahulu telah dipilih berdasarkan kriteria telah di publikasi di laman *google scholar* pada rentang tahun 2020-2021 dengan fokus permasalahan mengenai kelas virtual pada siswa sekolah dasar. Analisa dan proses *review* menggunakan matriks sintesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran virtual berjalan efektif pada siswa sekolah dasar ketika menggunakan aplikasi pembelajaran yang dikuasai oleh setiap siswa, adanya prosedur dan peraturan pembelajaran yang telah disepakati, sinergi pengawasan antara guru dan orang tua, dan adanya video dan bahan ajar yang dibagikan kepada masing-masing siswa. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi pembelajaran secara virtual pada siswa sekolah dasar minimal setiap Minggu, agar kesulitan siswa dapat diketahui oleh guru dan segera ditindak lanjuti.

*Kata Kunci: Pembelajaran, Kelas Virtual, Siswa Sekolah Dasar*

## **A. Pendahuluan**

Pembelajaran secara virtual dilakukan sesuai dengan adanya kebijakan belajar dari rumah akibat pandemi Covid-19 terhitung pada 23 Maret 2020. Beberapa penelitian telah mencoba membuktikan pengaruh pembelajaran virtual (*online/daring*) terhadap hasil belajar. Brillianur, dkk menunjukkan bahwa kebijakan belajar dari rumah berpotensi tidak efektif untuk dilakukan<sup>1</sup>. Observasi pada penelitian Kumayas dan Wiputra menunjukkan bahwa potensi permasalahan pembelajaran virtual terletak pada sikap disiplin dan perilaku siswa, dibuktikan dengan sikap siswa yang kurang menguasai aplikasi pendukung pembelajaran (tidak mematikan *microphone*), sehingga menimbulkan kegaduhan ketika pembelajaran. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran secara virtual ada yang berlangsung dalam kondisi efektif dan tidak efektif. Penyebab dari tidak efektifnya pembelajaran virtual terletak pada sarana prasarana dan penguasaan teknologi oleh siswa<sup>1</sup>, dan ada yang menganggap karena tidak ada sinergi antara guru dan orang tua. Sedangkan beberapa penelitian menunjukkan hasil yang efektif karena faktor adanya prosedur dan peraturan pembelajaran, adanya materi pembelajaran yang mudah dipahami, dan kemudahan penggunaan aplikasi penunjang pembelajaran.

Siswa sekolah dasar merupakan obyek sasaran dari pembelajaran virtual yang harus diperhatikan. Karakteristik usia sekolah dasar memberikan celah pembelajaran menjadi tidak efektif dan sulit untuk dikontrol. Pengalaman pembelajaran virtual dan penguasaan aplikasi pembelajaran yang minim berpotensi untuk mengganggu proses pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan tidak dapat dipahami. Penelitian ini berfokus untuk menganalisa hasil penelitian terdahulu mengenai pembelajaran virtual yang dilakukan pada siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi evaluasi dari proses pembelajaran virtual yang selama ini telah dilakukan.

## **B. Metode**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas kelas virtual yang dilaksanakan untuk siswa sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode *literature review* (studi kepustakaan). Studi kepustakaan merupakan metode penelitian yang menggunakan hasil penelitian terdahulu dengan fokus permasalahan yang sama sebagai data penelitian untuk dilakukan *review*. 9 jurnal nasional dari penelitian terdahulu telah dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria pemilihan jurnal dalam penelitian ini adalah jurnal yang telah di publikasi di laman *google scholar* pada rentang tahun 2020-2021 dengan fokus permasalahan mengenai kelas virtual pada siswa sekolah dasar. Kata kunci pencarian jurnal di *google scholar* adalah kelas virtual pada siswa sekolah dasar. Analisa dan proses *review* menggunakan matriks sintesis berbentuk tabel dengan kolom sumber rujukan, sampel, metode, aplikasi yang digunakan, dan hasil penelitian

---

<sup>1</sup> Brillianur, Dwi C., Aisyah Amelia, Uswatun Hasanah, Abdy Mahesha P., dan Hidayatur R. 2020. *Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19*. Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, hal. 37

### C. Hasil

Total ada 9 jurnal nasional telah di review berdasarkan sumber rujukan, jenis sampel, metode penelitian, aplikasi yang digunakan hingga hasil temuan. Proses review bertujuan menemukan dan menganalisa efektivitas kelas virtual pada siswa sekolah dasar.

**Tabel 1. Review jurnal**

Sumber Rujukan	Sampel	Metode Penelitian	Aplikasi virtual	Hasil Temuan
Brilliannur, dkk. 2020	2 guru, 2 wali murid, dan 1 siswa sekolah dasar	Kualitatif eksploratif	-	Pembelajaran melalui <i>virtual classroom</i> yang diberikan melalui makalah atau <i>slide presentasi</i> belum efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Faktor sarana - prasarana dan ketidaksiapan teknologi menjadi hambatan dalam pembelajaran <i>online</i> pada siswa sekolah dasar.
Gawise dan Amelia (2021)	15 wali murid dan 2 guru	Pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus	<i>Flipped classroom</i>	Pembelajaran melalui <i>flipped classroom</i> belum efektif diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar, karena tidak adanya sinergi antara guru dan orang tua dalam mengawasi siswa dalam melakukan pembelajaran
Kumayas dan Wiputra (2021)	Siswa sekolah dasar kelas I	Metode deskriptif kualitatif	<i>Microsoft teams</i>	Pembelajaran yang dilakukan secara virtual dapat berlangsung efektif ketika ada peraturan dan prosedur pembelajaran yang diberikan guru, sehingga ketika pembelajaran berlangsung siswa dapat mengikutinya dengan disiplin.

Kurniasari, Fitroh, dan Deni (2020)	21 siswa sekolah dasar kelas VI	Metode kuantitatif-kualitatif	<i>Google classroom</i>	Pembelajaran virtual yang diberikan pada siswa sekolah dasar kelas VI cukup efektif. Hal ini didukung dengan adanya video pembelajaran yang membantu siswa dalam memahami materi.
Marsen, Yosi, dan Nurhizrah (2021)	-	Pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan	-	Pembelajaran virtual membutuhkan peraturan yang mengelola jalannya pembelajaran. pelaksanaan pembelajaran virtual dapat dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi dan guru menyediakan bahan ajar hingga tugas dalam aplikasi tersebut. Sinergi dari guru dan orang tua menjadi kunci dari pembelajaran virtual.
Oktaviani, dkk (2020)	Siswa sekolah dasar	Metode deskriptif kualitatif	<i>Whatsapp, edmodo</i>	Pembelajaran secara virtual pada siswa sekolah dasar harus memperhatikan pemilihan waktu dan media belajar. Waktu yang direkomendasikan adalah malam hari, sedangkan media belajar yang digunakan adalah aplikasi yang mudah digunakan oleh siswa sekolah dasar
Pamungkas (2020)	Siswa sekolah dasar kelas IV	Metode eksperimen semu dengan tes awal dan akhir	<i>Virtual dan augmented reality</i>	Media pembelajaran <i>virtual reality</i> memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.
Purmadi dan Kholisus (2021)	32 siswa sekolah dasar kelas IV	Metode penelitian pengembangan	Kelas virtual berbasis web	Pembelajaran virtual berbasis Web efektif diberikan pada siswa kelas IV sekolah dasar.

Purnawati dan Ketut (2021)	-	Pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi pustaka	<i>Zoom meeting</i> didukung Oen <i>we chat/whatsapp/ telegram</i>	Model <i>virtual flipped classroom</i> dilakukan dengan pembentukan kelompok antar siswa, sehingga terjalin komunikasi untuk memecahkan permasalahan pembelajaran. Penguatan pemahaman dilakukan melalui pemberian soal latihan ketika pembelajaran telah selesai.
Zahara, Murtono, dan Ika (2021)	40 siswa sekolah dasar kelas V	Metode eksperimen semu dengan tes awal dan akhir	Edmodo	Penggunaan media <i>e-learning edmodo</i> efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Indonesia dan PPKn

Tabel review jurnal di atas menunjukkan bahwa 78% pembelajaran secara virtual pada siswa sekolah dasar berlangsung secara efektif. Aplikasi pendukung pembelajaran virtual masih dilakukan menggunakan beberapa aplikasi seperti, *whatsapp, google classroom, edmodo, telegram, zoom meeting*, dan *microsoft term*. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi pendukung pembelajaran belum ada ketetapan yang mampu merekomendasikan pembelajaran akan berlangsung efektif, sehingga pemilihan aplikasi pendukung dipilih sesuai dengan karakteristik siswa yang diberikan pembelajaran.

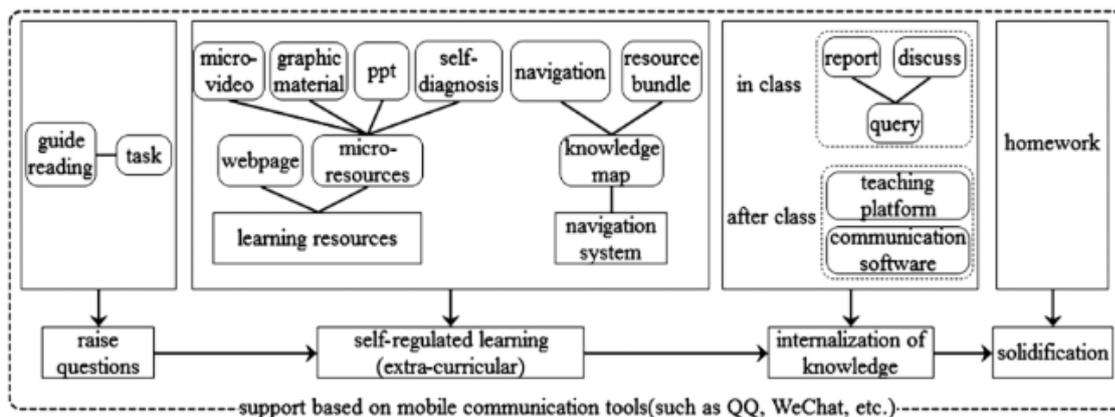
#### **D. Pembahasan**

Hasil review menunjukkan bahwa pembelajaran virtual yang dilakukan pada siswa sekolah dasar hampir 78% berjalan efektif. Keefektifan pembelajaran virtual pada siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran, materi yang disampaikan, aplikasi yang digunakan, hingga faktor prosedural pembelajaran. Upaya untuk memaksimalkan pembelajaran virtual dapat dilakukan dengan intervensi faktor yang mempengaruhi. Hal tersebut sesuai yang dijelaskan oleh Abdullah yang mengungkapkan perlu adanya manajemen pembelajaran yang terukur agar mampu meningkatkan proses pembelajaran<sup>2</sup>. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meminimalisir dampak negatif yang berpotensi ditimbulkan dari proses belajar. Metode pembelajaran dapat diintervensi melalui metode komando. Metode belajar komando merupakan metode pembelajaran yang

<sup>2</sup> Abdullah, A. 2021. *Manajemen Kepala Sekolah dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19* (Vol. 2, Issue 1). <https://doi.org/10.47783/JURPENDIGU.V2I1.183>, hal. 17

dilakukan secara terpusat, sehingga guru menjadi fasilitator bagi siswa sekolah dasar melalui arahan yang diberikan. Arahan yang diberikan seharusnya lebih memudahkan siswa dan dapat dipahami. Materi yang disampaikan dapat diintervensi melalui survei pendahuluan kebutuhan materi yang diinginkan oleh siswa, sehingga keinginan siswa dapat dipenuhi oleh guru. Materi yang disampaikan direkomendasikan berupa makalah atau *slide presentation*<sup>3</sup> atau video pembelajaran. Aplikasi pendukung bagi siswa sekolah dasar disarankan melalui aplikasi yang mudah digunakan. Rekomendasi aplikasi pembelajaran yang dapat digunakan oleh siswa sekolah dasar adalah *whatsapp*<sup>3</sup>, *edmodo*, *zoom meeting*, *Web virtual*, *google classroom*, *Microsoft teams*<sup>6</sup>. Prinsip pemilihan aplikasi adalah kemudahan dalam penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan keinginan siswa.

Oktaviani, dkk. menunjukkan kendala pembelajaran virtual pada siswa sekolah dasar yang meliputi waktu penerapan, kemampuan individu siswa dalam mengakses pembelajaran, sulitnya pengawasan siswa, dan kualitas jaringan setiap siswa<sup>4</sup>. Pada penelitian Purnawati dan Ketut merekomendasikan model *virtual flipped classroom* untuk siswa sekolah dasar<sup>5</sup>.



Gambar 1. Model *virtual flipped classroom*

Gambar 1 menunjukkan 4 tahapan utama penerapan *flipped classroom* pada *mobile learning*. Proses nya di awali dengan guru akan menampilkan tugas –tugas pelajaran serta panduan teori. Siswa akan membaca tugas-tugas dan panduan teori yang diberikan, dari hal itu akan menimbulkan pertanyaan dari siswa. Tahapan berikutnya guru akan menampilkan penjelasan lewat halaman web dan lebih dalam melalui tayangan video, material grafis, powerpoint, dan mendiagnosis pelajaran. Selain itu materi di buat dalam bentuk peta konsep pengetahuan. Siswa akan melakukan belajar mandiri. Tahap selanjutnya adalah klarifikasi lebih dalam yang dilakukan di dalam kelas dimana pertanyaan akan didiskusikan secara bersama-sama

<sup>3</sup> Ainun, N. N. (2021). Pandemi dan Ruang Kelas Dunia Maya. *Journal of Educational Technology, Curriculum, Learning, and Communication*, 1, hal. 234

<sup>4</sup> Oktaviani, Hesti., Uum Fitriana Rachmah, Nadiah Qanita Rahma, dan Sayidin. 2020. *Model Pendekatan Pembelajaran Virtual di MI Ma'arif NU Limbangan*. Edukasia Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Vol. 15(1) , hal. 12-13

<sup>5</sup> Purnawati, Ni Wayan dan I Ketut Soter. 2021. *Analisis Model Virtual Flipped Classroom pada Pendidikan Sekolah Dasar*. Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangkaraya (3), hal. 159

dengan siswa lain serta guru yang mendampingi. Setelah itu, di tahap *after class* guru akan melakukan penilaian dengan aplikasi komunikasi. Setelah selesai, terakhir adalah tahap pendalaman dimana guru memberikan tugas rumah kepada siswa. Sebagai tambahan, untuk memudahkan proses pemahaman lebih dalam kepada siswa, proses *Flipped classroom* didukung dengan alat komunikasi berbasis software seperti *WeChat*, *QQ*, *Whatsapp*, *Telegram*, dll.

Model pembelajaran virtual secara prinsip ditekankan pada kemudahan siswa sekolah dasar dalam mengakses materi pembelajaran, kemudian kemudahan pemahaman materi, sehingga mereka mampu menyelesaikan permasalahan atau tugas yang diberikan secara mandiri. Sinergi guru dan orang tua juga menjadi faktor penting berlangsungnya pembelajaran virtual, mengingat karakteristik siswa sekolah dasar yang masih sangat butuh untuk diawasi.

### **E. Penutup**

Pembelajaran virtual berjalan efektif pada siswa sekolah dasar ketika menggunakan aplikasi pembelajaran yang dikuasai oleh setiap siswa, adanya prosedur dan peraturan pembelajaran yang telah disepakati, sinergi pengawasan antara guru dan orang tua, dan adanya video dan bahan ajar yang dibagikan kepada masing-masing siswa. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi pembelajaran secara virtual pada siswa sekolah dasar minimal setiap Minggu, agar kesulitan siswa dapat diketahui oleh guru dan segera ditindak lanjuti.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, A. 2021. *Manajemen Kepala Sekolah dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19* (Vol. 2, Issue 1). <https://doi.org/10.47783/JURPENDIGU.V2I1.183>
- Ainun, N. N. (2021). Pandemi dan Ruang Kelas Dunia Maya. *Journal of Educational Technology, Curriculum, Learning, and Communication*, 1.
- Briliannur, Dwi C., Aisyah Amelia, Uswatun Hasanah, Abdy Mahesha P., dan Hidayatur R. 2020. *Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19*. Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 29-37
- Gawise., Tarno., dan Amelia Ayu Lestari. 2021. *Efektivitas Pembelajaran Model Flipped Classroom masa Pandemi Covid-19 terhadap Belajar di Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 3(1) 246-254
- Kumayas, Novia Salfrien dan Wiputra Cendana. 2021. *Penerapan Peraturan dan Prosedur Kelas Guna Mendisiplinkan Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Virtual*. Jurnal Elementaria Edukasia. Vol. 4(1) 25-30
- Kurniasari, Asrilia., Fitroh Setyo Putro Wibowo, dan Deni Adi P. 2020. *Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Review Pendidikan Dasar. Vol. 6(3) 1-8
- Ma, X., Su, Y., Liu, J., & Li, S. (2019). Design and Test of Flipped Classroom Learning Support Model in Mobile Learning Environment. *Creative Education*, 10(02), 246–261. <https://doi.org/10.4236/ce.2019.102020>
- Marsen, C., Yosi Fimala, dan Nurhizrah Gisttutati. 2021. *Manajemen Kelas Virtual di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol. 5(1) 1600-1604
- Oktaviani, Hesti., Uum Fitriana Rachmah, Nadiah Qanita Rahma, dan Sayidin. 2020. *Model Pendekatan Pembelajaran Virtual di MI Ma'arif NU Limbangan*. Edukasia Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Vol. 15(1) 99-118
- Pamungkas, Denta Septian. 2020. *Efektivitas Media Virtual Reality dan Augmented Reality pada Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPA*. Skripsi UNNES
- Purmadi, Ary dan Kholisus Sa'di. 2021. *Pengembangan Kelas Virtual Berbasis Moodle untuk Memfasilitasi Efektivitas Pembelajaran Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran. Vol. 8 (1) 11-19
- Purnawati, Ni Wayan dan I Ketut Soter. 2021. *Analisis Model Virtual Flipped Classroom pada Pendidikan Sekolah Dasar*. Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangkaraya (3). 153-166
- Zahara, Nabila Nur., Murtono, dan Ika Ari Pratiwi. 2021. *Efektivitas Media e-learning berbasis Edmodo terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Ngabul Jepara*. Jurnal Prasasti Ilmu. Vol. 1(1) 19-24